

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XII BAHASA SMA AL-ISLAM KRIAN TAHUN AJARAN 2016-2017**

**Choirun Nisya**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
Email:choirunnisya11@gmail.com

**Abstrak**

Penguasaan kosakata adalah hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran bahasa. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengatasi kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII Bahasa SMA Al-Islam Krian. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *circuit learning* yaitu model pembelajaran yang menekankan pada pola penambahan dan pengulangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *circuit learning*, untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *circuit learning*, dan untuk mengetahui respon siswa kelas XII Bahasa SMA Al-Islam Krian terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan menerapkan model pembelajaran *circuit learning*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Exprimental Design* yang berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Al-Islam Krian tahun ajaran 2016-2017 dengan sampel seluruh siswa kelas XII Bahasa SMA Al-Islam Krian, XII IBB 1 sebagai kelas kontrol dan XII IBB 2 sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh perhitungan perbedaan hasil  $t_0=1,45$  dan  $d_b=52$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga  $t_0=1,45$  dan  $d_b=52$ , maka diketahui bahwa harga  $t_s=0,05=2,00$  menunjukkan bahwa  $t_0$  lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,45<2,00$ ). Dengan begitu menunjukkan bahwa harga  $t_0$  signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *circuit learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII Bahasa SMA Al-Islam Krian.

Berdasarkan analisis dari angket respon siswa diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *circuit learning* sangat efektif dan cocok digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

**Kata kunci : model pembelajaran, *circuit learning*, kosakata**

**Abstract**

Mastering vocabulary is very important in a language learning. This study was conducted to overcome some difficulties in the mastering Chinese vocabulary for XII grade of SMA Al-Islam Krian students. This research applies circuit learning model which emphasizes on addition and repetition pattern. The purpose of this research is to describe the implementation of circuit learning model, to know the effectiveness of using learning circuit learning model in learning Chinese vocabulary, and to know the students' response in XII grade of SMA Al-Islam Krian in order to mastering Chinese vocabulary by applying circuit learning model.

This research is quantitative research using Quasi Exprimental Design research design which is in the form of Nonequivalent Control Group Design. The population in this study is all students of XII class in SMA Al-Islam Krian academic year 2016-2017 with sample of all students of XII language class in SMA Al-Islam Krian, XII IBB 1 as control class and XII IBB 2 as experiment class.

Based on data analysis, there is difference calculation in result which is  $t_0=1.45$  and  $d_b=52$ , then it was consulted by looking at the value table 5%. With the price  $t_0=1.45$  and  $d_b=52$ , it is known that the price  $t_0=0.05=2.00$  indicates that  $t_0$  is smaller than  $t$  table ( $1.45<2.00$ ). Thus, it shows that the  $t_0$  price is significant which gives the significant difference of the test value between the experimental class and the control class. This shows that the

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XII BAHASA

application of circuit learning model gives a positive influence on mastering Mandarin vocabulary in XII grade students of SMA Al-Islam Krian.

Based on the analysis of student's response questionnaire, it is known that the application of circuit learning model is very effective and suitable for learning Chinese vocabulary.

**Keywords :** learning model, circuit learning, vocabulary

## PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan alat interaksi antar manusia. Saat ini bahasa Mandarin telah menjadi bahasa internasional setelah bahasa Inggris. Banyak orang yang antusias untuk belajar bahasa Mandarin. Kesulitan yang sering dihadapi saat belajar bahasa Mandarin adalah kesulitan dalam menulis, membaca, dan menghafal kosakata baru. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengatasi kesulitan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *circuit learning*. Model pembelajaran *circuit learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemberdayaan pola pikir manusia yang menerapkan pola penambahan dan pengurangan. Model pembelajaran ini dapat mempermudah siswa untuk belajar bahasa Mandarin. Berdasarkan masalah yang ada, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *circuit learning*, (2) Bagaimana efektifitas penggunaan model pembelajaran *circuit learning*, (3) Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *circuit learning*. Tujuan dari penelitian ini meliputi: (1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *circuit learning*, (2) mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran *circuit learning*, (3) mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *circuit learning*. Pada penelitian ini, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berpengaruh positif terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Experimental Design yang berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Desain penelitian ini memiliki dua jenis kelompok sebagai subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan (X) atau dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan atau dengan menggunakan pembelajaran langsung. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Al-Islam sedangkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas XII Bahasa SMA Al-Islam Krian. Teknik pengambilan datanya

menggunakan metode observasi, tes, dan angket(kuesioner). Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi teknik analisis data hasil observasi. Teknik ini dihitung dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal (kriteria) untuk seluruh item}} \times 100\%$$

kemudian diklasifikasikan kedalam skala likert. Analisis data hasil data angket(kuesioner), data ini dihitung dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

. Dan analisis hasil data nilai siswa, analisis ini menggunakan rumus

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil dari penelitian tentang penerapan model pembelajaran *circuit learning* untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Mandarin. Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada bab 1, pembahasan dalam artikel ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada diantaranya: (1) bagaimana penerapan model pembelajaran *circuit learning*, (2) bagaimana efektifitas penggunaan model pembelajaran *circuit learning*, (3) bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *circuit learning*. 1.

Rumusan masalah yang pertama telah terjawab dengan adanya hasil observasi yang dilakukan selama penelitian. Hasil dari lembar observasi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *circuit learning* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin telah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat baik dan signifikan. Penerapan model pembelajaran *circuit learning* dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, dan siswa juga merasa senang dan juga antusias karna dapat mempelajari kosakata bahasa Mandarin dengan mudah.

Rumusan masalah yang kedua telah terjawab dengan adanya peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas eksperimen XII IBB 2. Hal ini dapat dibuktikan telah adanya peningkatan nilai pretest ke nilai posttest pada kelas eksperimen XII IBB 2 yang diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *circuit learning* dalam pembelajaran

penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Dari analisis perhitungan yang diperoleh  $t_0 = 1,45$  dan  $db = 52$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga  $t_0 = 1,45$  dan  $db = 52$ , maka diketahui bahwa harga  $t_s = 0,05 = 2,00$ , ini menunjukkan bahwa  $t_0$  lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,45 < 2,00$ ). Dengan begitu menunjukkan bahwa harga  $t_0$  signifikan. Dengan demikian, peningkatan nilai hasil tes pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Kesimpulannya adalah dengan menerapkan model pembelajaran circuit learning dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin adalah sangat efektif dan memberikan pengaruh yang baik terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa.

Rumusan masalah ketiga telah terjawab dengan analisis data angket respon siswa dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan model pembelajaran circuit learning. Hasil analisis angket respon siswa ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran circuit learning dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin sangat efektif dan tepat. Hal ini ditunjukkan dengan data angket respon siswa kelas eksperimen XII IBB 2 yang menggunakan model pembelajaran circuit learning dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin dapat memudahkan siswa untuk menguasai kosakata bahasa Mandarin dengan mudah dan cepat. Siswa juga lebih mudah memahami materi bahasa Mandarin. Serta siswa juga lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin di kelas. Hal ini karena model pembelajaran circuit learning ini menekankan pada pembelajaran memutar seperti sirkuit yaitu dengan selalu menambah dan mengulangi materi siswa dapat lebih mudah menghafal. Sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Jadi, model pembelajaran circuit learning ini memberikan respon positif terhadap siswa kelas XII IBB 2 pada SMA Al-Islam Krian.

## Penutup

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menerapkan model pembelajaran circuit learning dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sangat baik, serta telah menjawab semua rumusan masalah sebelumnya yang terdapat pada bab I. Rumusan masalah yang pertama ialah bagaimana penerapan model pembelajaran Circuit Learning dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII Bahasa SMA Al-Islam Krian tahun ajaran 2016-2017?, rumusan masalah yang kedua ialah bagaimana

efektivitas penggunaan model pembelajaran Circuit Learning dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII Bahasa SMA Al-Islam Krian tahun ajaran 2016-2017?, dan rumusan masalah yang ketiga ialah bagaimana respon siswa kelas XII Bahasa SMA Al-Islam Krian tahun ajaran 2016-2017 dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan model pembelajaran Circuit Learning? Penelitian ini membawa pengaruh yang sangat baik terhadap hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa. Penelitian ini juga mendapatkan perbedaan yang signifikan dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang harus diperhatikan dalam penggunaan model pembelajaran circuit learning dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Berikut ini adalah beberapa saran yang harus diperhatikan.

Hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran circuit learning adalah pengelolaan waktu. Guru harus dapat mengelola waktu dengan baik supaya materi dapat disampaikan secara maksimal dan sempurna. Guru harus memperhatikan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran circuit learning. Karena tidak semua materi dapat menggunakan model pembelajaran ini. Materi harus sesuai dan dapat disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran ini.

Guru harus dapat memberikan semangat kepada siswa dan mengajak siswa untuk antusias dalam proses pembelajaran. Karena jika siswa bersemangat dalam pembelajaran, model pembelajaran ini akan terasa menyenangkan dan berjalan dengan sangat baik. Penggunaan model pembelajaran circuit learning ini sangatlah baik digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. Terutama untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Sehingga pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memodifikasi dengan baik karena model pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan dalam penelitian bahasa saja, melainkan pada mata pelajaran selain bahasa juga dapat digunakan. Model pembelajaran ini digunakan untuk menekankan kemampuan siswa agar lebih mudah memahami materi serta siswa dapat bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA  
BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XII BAHASA

- Chaer, Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- DePorter, B., Reardon M., & Singer-Nourise, S. 2014. *Quantum Teaching : Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung : Kaifa
- Hakim, Arif Rochman. 2015. "Pengaruh Model Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Tema Ekosistem Siswa Kelas V di SD Negeri Masangkulon". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FIP UNESA
- Henry, Guntur T. 2011. *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung : Angkasa
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Ningrum, Febe Diyah Mustika. 2016. "Pengaruh Metode Peta Pikiran Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas VII SMPK Santo Bernadus Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015". Surabaya : FBS UNESA
- Novanti, Andrianis Dwi. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Circuit Learning Dengan Media Gambar Situasi Khayal Pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Jogonalan Klaten". Yogyakarta : Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE
- Parera, J. D dan S. Amran Tasai. 1996. *Pintar Berbahasa Indonesia 2 Petunjuk Guru Bahasa Indonesia Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kelas 2*. Jakarta : Balai Pustaka
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sitti H. H, Lagousi Kulla, dkk.1983. *Pemakaian Kosa Kata Baha Indonesia Murid Sekolah Dasar Kelas III yang Berbahasa Ibu Bahasa Bugis*. Jakarta Timur : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Soedjito. 1988. *Kosa Kata Bahasa ndonesia*. Jakarta : PT Gramedia, Anggota IKAPI
- Soeparno. 2013. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Tarigan, Guntur Henry. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung
- Tarigan, Guntur H. 1983. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, Henry. G. 1989. *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, Guntur Henry. 1989. *Pengajaran Kompetensi Bahasa Suatu Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Tarigan, Guntur H. 1992. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Sugiyono. 2012. *STATISKA untuk PENELITIAN*. Bandung : Alfabeta
- Shàngcè 上册, 2002, 《xiàndài hànyǔ》《现代汉语》, běijīng: Gāoděng jiàoyù chūbǎn shè. 北京 : 高等教育出版社。
- Liáng, Lìjī (梁立基) dan Huáng, Chēnfāng (黄琛芳) .2010. *Kamus Praktis (Shíyòng cídiǎn)*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.